

Pengembangan Pendidikan Kesehatan Tentang Pengenalan Sumber Penyakit Dan Penanganannya Kepada Masyarakat Menggunakan Website dengan metode Agile

Muhammad Fauzi ¹, Muhamad Ihsan Hasanudin ², Muhammad Sadam Ramadhoni ³,
Ricardus Mba Dala Pati ⁴

Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Margonda Raya No.8, Pondok Cina, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16422, Indonesia

email: fauzirvp809@gmail.com, muhamadihsanh4@gmail.com, 15210208@bsi.ac.id, 15210277@bsi.ac.id

Abstract

This study aims to develop health education regarding disease identification and management for the community using a website. The development process incorporates the principles of health promotion and utilizes online platforms to disseminate information effectively. Through this initiative, the community gains access to comprehensive resources on disease identification, preventive measures, and appropriate management strategies. The website serves as a user-friendly tool to enhance health literacy and empower individuals to make informed decisions about their well-being.

Keywords: *Development; Health Education; Disease Identification; Management; Community; Website.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan kesehatan tentang identifikasi penyakit dan manajemennya bagi masyarakat menggunakan sebuah website. Proses pengembangan mengintegrasikan prinsip-prinsip promosi kesehatan dan memanfaatkan platform online untuk menyebarkan informasi secara efektif. Melalui inisiatif ini, masyarakat memperoleh akses ke sumber daya komprehensif tentang identifikasi penyakit, langkah-langkah preventif, dan strategi manajemen yang tepat. Website tersebut berfungsi sebagai alat yang ramah pengguna untuk meningkatkan literasi kesehatan dan memberdayakan individu untuk membuat keputusan yang berinformasi tentang kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Pengembangan; Pendidikan Kesehatan; Pengenalan; Sumber Penyakit; Penanganan; Masyarakat; Website.

Pendahuluan

Pengembangan pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan mencegah penyakit. Dalam era digital seperti sekarang ini, pemanfaatan teknologi, terutama melalui Website, penggunaan Website menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat secara luas dan cepat. Salah satu hal penting dalam pendidikan kesehatan adalah pengenalan sumber penyakit serta penanganannya.

Sumber penyakit bisa berasal dari berbagai faktor, mulai dari pola hidup yang tidak sehat, lingkungan yang tidak bersih, hingga faktor genetik. Dalam menyikapi hal ini, penting bagi masyarakat untuk memahami secara mendalam mengenai berbagai sumber penyakit yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka serta cara-cara penanganannya. Melalui pengetahuan

yang tepat, diharapkan masyarakat mampu mengambil langkah-langkah yang mencegah dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat.

Pengembangan pendidikan kesehatan mengenai pengenalan sumber penyakit dan penanganannya kepada masyarakat melalui website memiliki potensi besar dalam mencapai target audiens yang luas. Website dapat menyajikan informasi secara menarik dan interaktif, dengan berbagai media seperti teks, gambar, video, dan infografis. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.

Tujuan dari pengembangan pendidikan kesehatan melalui website ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lengkap kepada masyarakat tentang berbagai sumber penyakit yang ada, mulai dari penyakit menular hingga non-menular, serta metode penanganannya yang efektif. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat lebih proaktif dan produktif dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana pengembangan pendidikan kesehatan tentang pengenalan sumber penyakit dan penanganannya kepada masyarakat melalui website dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat. Melalui kolaborasi antara tenaga kesehatan, ahli teknologi informasi, dan komunitas masyarakat, diharapkan dapat diciptakan sebuah platform digital yang informatif, mudah diakses, dan menginspirasi bagi masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup sehat sebagai bagian dari upaya pencegahan penyakit. Dalam melakukan edukasi kesehatan melalui daring, ditemukan persamaan pada literatur yang berasal dari luar Indonesia bahwa lebih banyak menggunakan situs web sebagai sarana edukasinya. Beberapa situs web memiliki campaign yang terhubung dengan media sosial lainnya seperti instagram, twitter atau facebook. Sebuah studi menerangkan terdapat perbandingan antara situs web standar dan situs web konseling otomatis, di mana intervensi melalui situs web konseling meningkatkan pengetahuan pada remaja lebih tinggi daripada intervensi melalui situs web standar (William Tuong et al. 2014). Salah satu literatur lain menyebutkan bahwa 2/3 dari remaja mengakses health campaign pada situs web dengan menggunakan smartphone (Nadia Dowshen et al. 2015). Edukasi kesehatan berbasis situs web efektif untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja. Selain melalui aplikasi WhatsApp dan situs web, edukasi kesehatan menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan pengetahuan pada remaja melalui online video, video conference seperti aplikasi google meet atau zoom (Made Dewi Sariyan et al. 2020; Candra Eka Puspitasari et al. 2020). Penggunaan media online sebagai saluran untuk edukasi kesehatan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media online adalah penyebaran informasi yang cepat

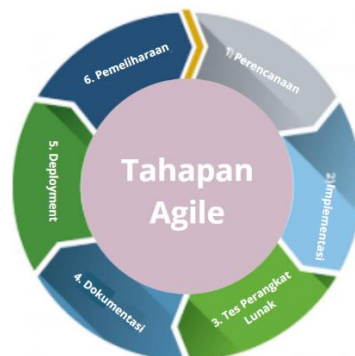
dan bentuk konten yang disajikan bervariasi seperti teks, foto, audio, video. Selain itu, para pengguna media online bisa saling berinteraksi dari mana saja dan kapan saja. Di sisi lain penggunaan media online sebagai saluran edukasi kesehatan memiliki kekurangan yaitu sasaran intervensi perlu memiliki perangkat yang mendukung dan koneksi internet yang stabil dan penggunaan media online dalam jangka panjang dapat menyebabkan mata lelah dan gangguan kesehatan mata (Leonita & Jalinus, 2018). The concept of HE comprises patients being involved in self-care and their care plans through participatory education and consequently achieving patient-centered improvement (Basak Cinar & Schou, 2014; Chakraborty et al., 2014). Many educators and clinicians are currently using electronic communication devices as a supplement to HE to convey health messages (Saffari et al., 2014). Such use of electronic communication provides a context that enables education to be provided anywhere, anytime, and on any topic. The focus of such HE is the development of skills rather than the mere acquisition of knowledge (Chakraborty et al., 2014; Saffari et al., 2014; Toyama et al., 2013).

Electronic commerce atau e-commerce berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang terjadi secara online. Pertumbuhan e-commerce di dunia semakin cepat hingga mencapai 19% per tahun dan jika dikategorikan menurut wilayah yaitu 27% Asia, 29% Amerika, 34% Eropa dan 10% sisanya. E-commerce dapat digunakan dalam aktivitas bisnis besar seperti perbelanjaan, perbankan, investasi, persewaan dan juga aktivitas bisnis kecil seperti salon rambut. Berikut ini adalah kategori terpopuler dalam e-commerce seperti situs komputer dan konsumen elektronik, aksesoris, buku dan musik, layanan kesehatan, peralatan tulis, makanan, dan lain – lain (Niranjanamurthy dkk, 2013). Peningkatan pengetahuan melalui edukasi kesehatan menghasilkan perilaku yang langgeng. (Notoatmodjo, 2012). Hal ini lebih diperkuat oleh Nadia (2015), bahwa tingkat pengetahuan sangat memengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Abad ke-21 merupakan era modern di mana teknologi dan internet sudah menjadi komoditas penting dalam kehidupan di dunia, baik itu di bidang ekonomi, transportasi, kesehatan, hingga bidang pendidikan telah banyak mengalami perubahan. Pendidikan 4.0 merupakan salah satu respon akibat adanya revolusi industri 4.0, di mana adanya penggabungan antara kegiatan belajar mengajar dengan teknologi internet. Di era pendidikan 4.0, pemanfaatan informasi teknologi dan internet merupakan inovasi dalam pembelajaran. Menurut Puncreobutr (2016), (Jurnal Kesehatan Masyarakat et al., 2022) Remaja merupakan aset bagi negara karena akan berperan sebagai generasi penerus bangsa. Apabila dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya tidak diarahkan dengan tepat maka bisa diperkirakan bahwa nasib sebuah bangsa akan mengalami hambatan dan tidak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan harapan. Negara

bertanggung jawab atas tumbuh kembang remaja, demikian dengan remaja yang memiliki tanggung jawab atas diri, keluarga dan lingkungannya. Saat ini, banyak ditemukan kasus - kasus kenakalan remaja, diataranya adalah perilaku seks bebas yang salah satu penyebabnya adalah rendahnya pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksiny (Jurnal Kesehatan Masyarakat et al., 2022) Sekolah merupakan lembaga sosial pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungan masyarakat, sebaliknya masyarakatpun tidak dapat dipisahkan dari sekolah sebagai induk didunia pendidikan, karena keduanya sama-sama memiliki kepentingan[1]. Disekolah siswa harus dibekali dengan ilmu pengetahuan yang cukup, agar menjadi bekal bagi siswa tersebut ketika sudah lulus dari sekolahnya. Fasilitas yang perlu diperhatikan di dunia pendidikan adalah berupa pelayanan medis adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upayapelayanan medis, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah atau masyarakat (PP No. 47, 2016). Pelayanan medis menjadi salah satu hal yang harus ditingkatkan. Dengan meningkatnya pelayanan medis maka ilmu rekam medis sangat penting untuk disiswai, sedangkan banyak diantara masyarakat masih belum memahami tentang rekam medis[2][3]. (134-Article Text-932-1258-10-20221214, n.d.)

METODE

Metode Agile adalah pendekatan pengelolaan proyek yang menekankan pada kolaborasi tim, adaptabilitas terhadap perubahan, pengiriman iteratif dan inkremental, serta fokus pada memberikan nilai bisnis yang nyata. Metode ini sering digunakan dalam pengembangan perangkat lunak tetapi juga telah diterapkan dalam berbagai konteks proyek.



Penerapan metode Agile dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat dapat memberikan berbagai keuntungan. Metode ini memungkinkan tim untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan cepat, fokus pada kolaborasi, dan memprioritaskan pengiriman hasil yang bernilai tinggi bagi pengguna akhir. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat

diambil dalam menerapkan metode Agile dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat:

1. Pemahaman Kebutuhan:

Identifikasi kebutuhan dan tujuan pendidikan kesehatan masyarakat secara jelas. Diskusikan dengan para pemangku kepentingan, termasuk ahli kesehatan, pendidik, dan masyarakat.

2. Pembagian Proyek:

Bagi proyek menjadi iterasi atau sprint yang lebih kecil dengan tujuan yang terukur dan spesifik. Setiap iterasi harus memiliki deliverable yang jelas.

3. Tim Multidisiplin:

Bentuk tim yang terdiri dari berbagai keahlian, termasuk profesional kesehatan, pendidik, desainer instruksional, dan teknisi.

4. Backlog Pendidikan :

Buat daftar tugas atau backlog yang mencakup topik-topik pendidikan kesehatan masyarakat yang akan dikembangkan. Prioritaskan berdasarkan dampak dan kepentingan.

5. Perencanaan Sprints :

Setelah menentukan prioritas, rencanakan sprint pertama dengan menetapkan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam periode waktu tertentu.

6. Pengembangan Kolaboratif :

Selama sprint, lakukan pertemuan rutin untuk memantau kemajuan, memberikan umpan balik, dan menyesuaikan rencana jika diperlukan.

7. Iterasi dan Umpan Balik :

Setelah setiap sprint, evaluasi hasilnya dan dapatkan umpan balik dari pengguna akhir dan pemangku kepentingan. Gunakan umpan balik ini untuk menyempurnakan produk dan rencana untuk sprint berikutnya.

8. Keterlibatan Pemangku Kepentingan :

Libatkan pemangku kepentingan secara teratur dalam proses pengembangan. Ini memastikan bahwa pendidikan kesehatan yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan ekspektasi mereka.

9. Adaptasi :

Fleksibilitas adalah kunci dalam metode Agile. Jika terjadi perubahan kebutuhan atau prioritas, tim harus siap untuk beradaptasi dan menyesuaikan rencana mereka.

10. Evaluasi dan Penyesuaian :

Setelah sejumlah sprint, lakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses dan hasilnya. Identifikasi area yang dapat diperbaiki dan terus tingkatkan praktik Agile Anda.

Dengan menerapkan pendekatan Agile dalam pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat, Anda dapat menciptakan produk yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan yang disampaikan, dan mempercepat waktu pengiriman.

1. Perencanaan:

- Tentukan tujuan dari website tersebut. Apakah itu untuk menyediakan informasi tentang kesehatan masyarakat, menyebarkan artikel, menyediakan sumber daya, atau hal lainnya?
- Identifikasi target audiens Anda, seperti apakah itu untuk siswa, pendidik, tenaga kesehatan, atau masyarakat umum.
- Buat outline atau rancangan awal untuk struktur website Anda, termasuk halaman-halaman utama dan konten yang akan disertakan.

2. Pemilihan Platform:

- Pilih platform pembuatan website yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Beberapa platform populer termasuk WordPress, Joomla, atau Drupal.
- Pertimbangkan juga menggunakan layanan pembuat situs web seperti Wix atau Squarespace jika Anda mencari solusi yang lebih cepat dan mudah.

3. Pengembangan Konten:

- Buatlah konten yang relevan dengan topik kesehatan masyarakat. Ini bisa berupa artikel, infografis, video, atau sumber daya lainnya.
- Pastikan konten Anda akurat, mudah dipahami, dan relevan dengan kebutuhan audiens target Anda.
- Gunakan kata kunci yang sesuai dengan topik kesehatan masyarakat untuk meningkatkan visibilitas website Anda di mesin pencari.

4. Desain Visual:

- Pilih tema atau template yang sesuai dengan tujuan dan identitas merek Anda.
- Pastikan desainnya responsif, artinya dapat diakses dengan baik baik dari perangkat desktop maupun mobile.

- Pertimbangkan untuk menggunakan warna, font, dan gambar yang mendukung pesan kesehatan masyarakat yang ingin Anda sampaikan.

5. Pengembangan Website :

- Mulailah dengan membuat halaman-halaman utama seperti halaman beranda, tentang kami, kontak, dan halaman-halaman lainnya sesuai kebutuhan.
- Tambahkan fitur-fitur seperti formulir kontak, fitur pencarian, dan integrasi media sosial untuk meningkatkan interaksi pengguna.
- Pastikan navigasi website mudah dipahami sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan.

6. Optimasi dan Pengujian :

- Optimalkan website Anda untuk kecepatan muat, baik di desktop maupun perangkat mobile.
- Uji situs web Anda secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada bug atau masalah lain yang memengaruhi pengalaman pengguna.
- Pastikan website Anda mematuhi standar aksesibilitas web sehingga dapat diakses oleh semua orang, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau sensoris.

7. Peluncuran dan Promosi:

- Setelah website Anda siap, luncurkan secara resmi.
- Promosikan website Anda melalui berbagai saluran seperti media sosial, blog, email, dan iklan online untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
- Terus perbarui dan tambahkan konten baru secara berkala untuk menjaga kesegaran dan relevansi website Anda.

Bahasa Pemrograman Yang Digunakan Untuk Membuat Website Pengembangan Pendidikan Kesehatan Tentang Pengenalan Sumber Penyakit Dan Penanganannya Kepada Masyarakat Menggunakan Website :

1. HTML (HyperText Markup Language) :

- HTML adalah bahasa markup yang digunakan untuk membuat struktur dasar dari halaman web. Ini digunakan untuk menentukan elemen-elemen dasar seperti teks, gambar, hyperlink, dan tag-tag lainnya yang membentuk konten halaman web.

2. CSS (Cascading Style Sheets) :

- CSS digunakan untuk mengatur tata letak, warna, font, dan gaya visual lainnya dari elemen-elemen HTML. Dengan CSS, Anda dapat membuat tampilan yang konsisten dan menarik untuk website pendidikan kesehatan Anda.

3. JavaScript :

- JavaScript adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat interaksi dinamis di halaman web. Ini dapat digunakan untuk menambahkan fitur interaktif seperti validasi formulir, animasi, efek visual, dan integrasi dengan layanan pihak ketiga.

4. PHP (Hypertext Preprocessor) :

- PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang sering digunakan dalam pengembangan web dinamis. Ini dapat digunakan untuk mengelola konten dinamis, seperti mengambil dan menyimpan data ke dalam basis data, menghasilkan halaman web secara dinamis berdasarkan input pengguna, dan melakukan berbagai tugas server-side lainnya.

5. SQL (Structured Query Language) :

- SQL adalah bahasa query yang digunakan untuk mengelola basis data. Dalam konteks website pendidikan kesehatan, SQL dapat digunakan untuk menyimpan dan mengelola informasi seperti artikel, data pengguna, informasi kesehatan, dan sebagainya.

6. Python :

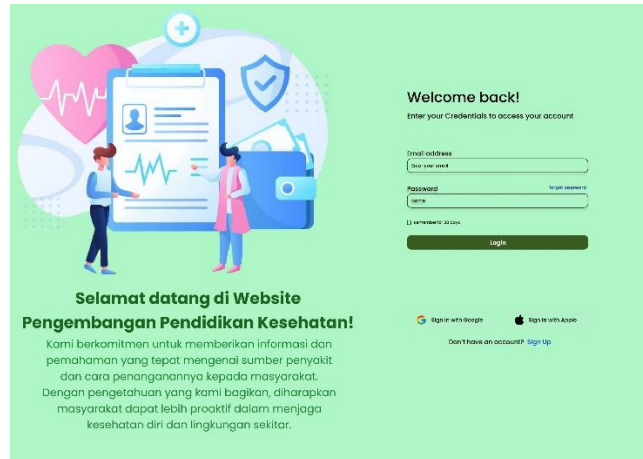
- Python adalah bahasa pemrograman serbaguna yang dapat digunakan dalam berbagai aspek pengembangan web. Ini dapat digunakan untuk membuat backend server, memproses data, dan mengembangkan aplikasi web dengan framework seperti Django atau Flask.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental pretest-posttest dengan kelompok kontrol untuk mengevaluasi efektivitas intervensi pengembangan pendidikan kesehatan melalui website. Kelompok eksperimen menerima akses ke website yang dikembangkan khusus untuk pendidikan kesehatan, sementara kelompok kontrol tidak menerima intervensi.

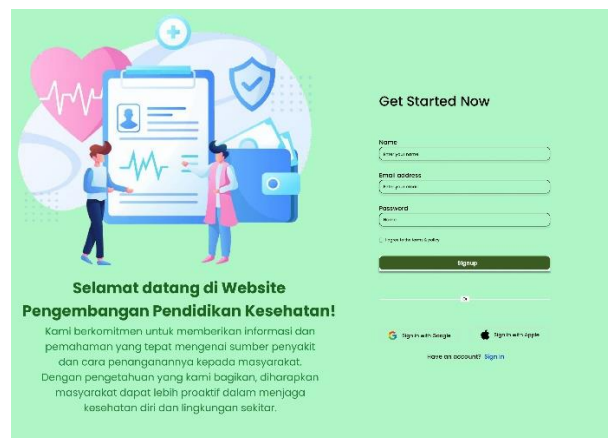
Data dikumpulkan melalui survei sebelum dan setelah intervensi menggunakan kuesioner yang telah divalidasi sebelumnya. Kuesioner mencakup aspek pengetahuan tentang penyakit, perilaku hidup sehat, dan penggunaan website untuk mendapatkan informasi kesehatan.

Berikut merupakan beberapa hasil tampilan website yang dibuat :



Gambar.1 Halaman Login

Halaman login ditampilkan saat pengguna pertama kali mengunjungi website. Jika belum mendaftar, pengguna dialihkan ke halaman sign-up untuk membuat akun baru. Tujuannya adalah untuk mengamankan akses, mendorong pendaftaran, dan memudahkan pengelolaan pengguna.



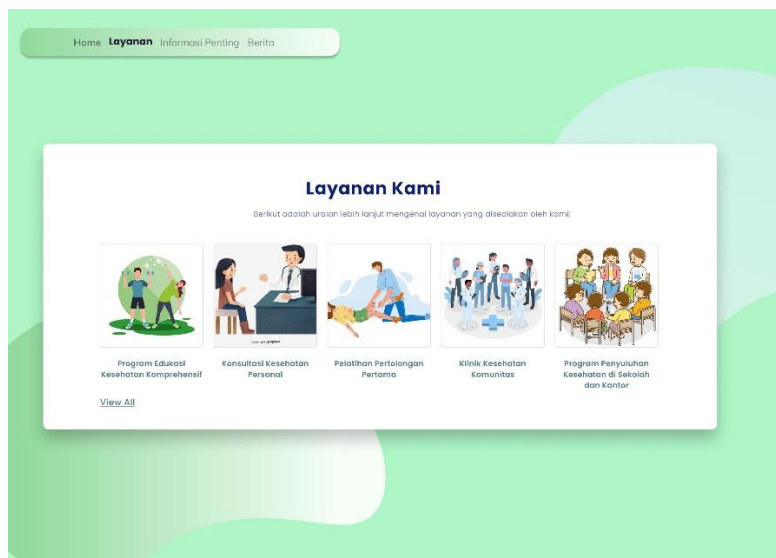
Gambar.2 Halaman Signup

Pengguna yang belum memiliki akun akan diarahkan ke halaman sign-up untuk pendaftaran. Setelah pendaftaran berhasil, mereka akan diarahkan kembali ke halaman login. Setelah login, mereka akan diteruskan ke dashboard untuk mengakses konten website.



Gambar.3 Halaman Dashboard

Halaman dashboard menampilkan navigasi ke layanan-layanan yang disediakan serta menyuguhkan kata sambutan dan deskripsi singkat tentang setiap layanan yang ditawarkan. Ini bertujuan untuk memandu pengguna dalam menjelajahi website dan memberikan pemahaman singkat tentang apa yang dapat mereka harapkan dari setiap layanan. Dengan menyediakan navigasi yang jelas dan informasi yang informatif, halaman dashboard bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan memastikan mereka dapat dengan mudah mengakses sumber daya kesehatan yang mereka butuhkan.



Gambar.4 Halaman Layanan

Dalam konteks pengembangan pendidikan kesehatan, kami menawarkan lima layanan yang mencakup program edukasi kesehatan, konsultasi personal, pelatihan pertolongan

pertama, layanan klinik kesehatan komunitas, dan program penyuluhan di sekolah dan kantor. Melalui layanan-layanan ini, kami bertujuan untuk secara signifikan meningkatkan pemahaman dan praktik kesehatan masyarakat, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kesadaran kesehatan secara menyeluruh.



Gambar.5 Halaman Informasi Penting

Halaman informasi penting menyajikan informasi mengenai beberapa penyakit yang sedang memiliki tingkat kasus yang tinggi di Indonesia. Informasi tersebut mencakup penyebab, cara pencegahan, dan langkah-langkah penanganan yang tepat. Tujuan dari halaman ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat tentang penyakit-penyakit tersebut, serta memberikan panduan praktis untuk mencegah dan mengatasi penyakit tersebut dengan efektif. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan relevan, kami berharap dapat membantu masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka dan mengurangi risiko terkena penyakit-penyakit tersebut.



Gambar.5 Halaman Berita

Halaman berita menyajikan informasi terkini tentang berita kesehatan yang terjadi pada hari itu. Dengan menyajikan berita yang terkini, kami bertujuan untuk menjaga masyarakat tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam dunia kesehatan. Informasi yang disampaikan meliputi berita tentang penelitian terbaru, perkembangan dalam penanganan penyakit tertentu, informasi tentang vaksinasi, dan berbagai topik kesehatan lainnya yang relevan dan penting bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan menyediakan akses ke berita kesehatan terkini, kami berharap dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan mendukung masyarakat dalam membuat keputusan yang sehat untuk diri mereka dan keluarga mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan kesehatan melalui website memiliki dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat masyarakat. Integrasi prinsip-prinsip promosi kesehatan dengan teknologi online memungkinkan penyebaran informasi yang efektif dan cepat kepada audiens yang luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan website sebagai sarana pendidikan kesehatan dapat memberikan akses yang lebih mudah dan menyajikan informasi yang komprehensif tentang identifikasi penyakit, langkah-langkah preventif, dan strategi manajemen yang tepat kepada masyarakat. Selain itu, keberagaman konten yang disajikan, mulai dari artikel, video, hingga berita terkini, memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan lebih baik, sehingga mendorong adopsi perilaku hidup sehat.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kurangnya interaksi balik dari pembaca, yang dapat mengurangi efektivitas dan relevansi informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pengembang website perlu mempertimbangkan untuk menyediakan fitur-fitur interaktif, seperti forum diskusi atau kolom komentar, guna memfasilitasi diskusi dan pertukaran informasi antara pengguna. Selain itu, evaluasi terus-menerus terhadap konten dan fitur website diperlukan guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan tetap relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh pengguna, sehingga pengembangan pendidikan kesehatan melalui website dapat terus menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Assabila, S. Y., & Linda Riski Sefrina. (2022). Kajian Pustaka: Penggunaan Media Digital Sebagai Alternatif Media Pendidikan Gizi pada Remaja di Masa Pandemi COVID-19. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(1), 118–125. <https://doi.org/10.33860/jik.v16i1.693>
- Hormansyah, D. S. ., & Utama, Y. P. . (2018). APLIKASI CHATBOT BERBASIS WEB PADA SISTEM INFORMASI LAYANAN PUBLIK KESEHATAN DI MALANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE TF-IDF. *Jurnal Informatika Polinema*, 4(3), 224–228. <https://doi.org/10.33795/jip.v4i3.211>
- L. Setiyani, “Perancangan Sistem Informasi Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto”, *interkom*, vol. 13, no. 1, pp. 18–27, Apr. 2018.
- Rahardja, U. (2022). Skema Catatan Kesehatan menggunakan Teknologi Blockchain dalam Pendidikan. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(1), 29–37. <https://doi.org/10.33050/mentari.v1i1.134>
- Risma Oktaria, & Evi Martha. (2023). Analisis Penggunaan Media Belajar Pendidikan Kesehatan Reproduksi Berbasis Aplikasi Android dan Website: Sistematic Review: Analysis the Use of Learning Media Reproductive Health Education Based on Android and Websites: Sistematic Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(12), 2397-2404. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4140>
- Sembada, S. D., Pratomo, H. ., Fauziah, I. ., Amani, S. A. ., Nazhofah, Q. ., & Kurniawati, R. . (2023). PEMANFAATAN MEDIA ONLINE SEBAGAI SARANA EDUKASI KESEHATAN PADA REMAJA : TINJAUAN LITERATUR. *PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*, 6(1), 564–574. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i1.3110>
- Sustin Farlinda#1, Faiqatul Hikmah*2, Imelda Viki Yoan Saputri#3##* Pengembangan Website Rumah Sakit Paru JemberSebagai Media Promosi Pelayanan Kesehatan Masyarakat